

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan penggunaan lahan tidak dapat dihindari dalam suatu proses pelaksanaan pembangunan wilayah. Perubahan terjadi karena adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin meningkat terhadap pembangunan tanah. Perubahan penggunaan lahan terjadi karena adanya peralihan fungsi suatu lahan dengan tujuan mengalami perkembangan sarana prasarana (Rosnila, 2004).

Penggunaan lahan adalah segala campur tangan manusia, baik secara permanen maupun secara siklus terhadap suatu kelompok sumber daya alam dan sumberdaya buatan secara keseluruhan disebut lahan, dengan tujuan untuk mencakupi kebutuhan-kebutuhannya baik secara kebendaan maupun spiritual ataupun dua-duannya (Malingreau, 1977).

Pembangunan di Kota Kupang telah berkembang dengan cukup pesat, khususnya dibidang perumahan dan perdagangan, sehingga perkembangan dan pertumbuhan kota saat ini jauh melampaui proyeksi dalam Rencana Tata Ruang Kota yang telah ditetapkan, selain itu juga telah terjadi pergeseran kebijakan dan strategi pembangunan kota, maka perlu penyesuain penataan ruang yang dinamis dalam satu kesatuan tata lingkungan berdasarkan perkembangan dan pergeseran kebijakan dan strategi pembangunan yang terjadi untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur sebagai pengalaman pancasila melalui penetapan rencana tata ruang wilayah (Perda, 2011).

Untuk mengetahui penggunaan dan kesesuaian lahan terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang dapat digunakan penginderaan jauh yaitu digitasi on-screen pada citra satelit berdasarkan interpretasi penggunaan lahan pada citra. Sedangkan Sistem Informasi Geografis Sedangkan sistem informasi geografi sebagai teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, mentransformasikan, menampilkan, memanipulasi dan memadukan informasi dari berbagai sumber sehingga menghasilkan informasi yang berharga diperoleh dari mengorelasikan dan

menganalisa data spasial atas data fenomena geografis suatu wilayah (Purwadhi, 2016). Hasil digitasi citra akan dilakukan proses *overlay* dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011-2031 dan dilakukan analisis kesesuaiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan analisis perubahan penggunaan lahan terhadap kesesuaian Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi geografis untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Kupang dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan penataan ruang dan perizinan ruang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan di Kota Kupang tahun 2015 dan 2021 menggunakan Sistem Informasi Geografis?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan lahan tahun 2015 dan 2021 terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang tahun 2011-2031 menggunakan Sistem Informasi Geografis?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persebaran penggunaan lahan tahun 2015-2021 di Kota Kupang
2. Menganalisis penggunaan dan kesesuaian lahan terhadap Rencana Detail Tata Ruang Di Kota Kupang Tahun 2011-2031.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan penataan ruang dan perizinan ruang.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran atau bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan Peta Penggunaan Lahan, Citra SPOT- 7, Peta Batas Administrasi, Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kupang 2011-2031 dan Survey Lapangan
2. Penentuan klasifikasi dalam proses digitasi penggunaan lahan mengacu pada Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Detail Tata Ruang Tahun 2011-2031
3. Penelitian ini difokuskan pada kesesuaian penggunaan lahan dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang 2011-2031.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini berisi bab-bab sebagai berikut

1. Bab I Pendahuluan
Dalam bagian ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Bab II Dasar Teori
Bagian ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang dipakai agar sesuai dengan hasil.
3. Bab III Metodologi Penelitian Penelitian
Bagian ini menjelaskan tentang pelaksanaan atau tahapan-tahapan dalam penelitian.
4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan
Bagian ini menjelaskan tentang hasil dan analisis penelitian yang sudah dibuat.
5. Bab V Penutup
Merupakan bab terakhir yang menyimpulkan dari keseluruhan kegiatan penelitian serta rekomendasi yang diajukan.